

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK INDIVIDU, PRAKTIK HIGIENE, DAN
SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN *TUBERCULOSIS* DI KECAMATAN
SEMARANG UTARA TAHUN 2011

RIKHA NURUL PERTIWI -- E2A008119
(2012 - Skripsi)

Tuberculosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik individu, praktik *hygiene*, dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *tuberculosis* di Kecamatan Semarang Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita TB Paru BTA positif baru yang berusia ≥ 15 tahun sebagai kelompok kasus, dan pada kelompok kontrol adalah orang yang bertempat tinggal di lingkup RT/RW/Kelurahan/Kecamatan dari kasus TB Paru BTA positif dan bukan penderita TB Paru. Total sampel yang diambil adalah 30 kasus dan 30 kontrol. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian ini, beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian TB Paru adalah riwayat kontak penderita TB Paru serumah ($p=0,001$) dan lingkungan pekerjaan responden ($p=0,024$). Sedangkan umur ($p=0,436$), jenis kelamin ($p=0,793$), tingkat pendidikan ($p=0,297$), kepadatan penghuni ($p=0,781$), riwayat status imunisasi BCG ($p=0,080$) tidak ada hubungannya dengan kejadian TB Paru. Kebiasaan tidak menutup mulut saat batuk (56,7%) dan Kebiasaan membuang dahak disembarang tempat (86,7%). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa riwayat kontak penderita TB Paru serumah dan lingkungan pekerjaan merupakan faktor risiko kejadian TB Paru di Kecamatan Semarang Utara. Saran, untuk peneliti lain diharapkan adanya pengukuran lingkungan abiotik dan sampel penelitian juga pada anak-anak

Kata Kunci: Tuberculosis, Riwayat kontak, Sanitasi lingkungan, Praktik higiene, dan Kecamatan Semarang Utara